

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar belakang**

Pemberdayaan yang kini gencar menjadi program pengentasan kemiskinan oleh Pemerintah adalah pembangunan pada masyarakat desa. Pembangunan masyarakat desa dapat didefinisikan sebagai suatu proses di mana orang-orang secara bersama-sama dengan pejabat-pejabat pemerintah berusaha untuk memperbaiki keadaan perekonomian, sosial, dan kebudayaan dalam masyarakat yang bersangkutan, mengintegrasikan masyarakat ini dalam kehidupan bangsa dan dapat membantu membangun bangsa dan negara.

KUD merupakan jenis koperasi yang merupakan satu kesatuan masyarakat desa yang didirikan oleh masyarakat desa sehingga dapat dikatakan unit desa. kelompok tani yang berada didaerah dipedesaan yang menjadi anggota maupun masyarakat umum yang mendirikan KUD itu. dengan mempertimbangkan wilayah atau sebuah desa Menteri Koperasi akan mengelola sumber daya guna desa yang dirasanya cukup memiliki peluang untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya dan kedepannya dapat berkembang terus. Koperasi menurut ketentuan yang termaksud dalam pasal 1 ayat (1) UU RI No. 17 tahun 2012 adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan

usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama dibidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip Koperasi.<sup>1</sup>

Peternakan sapi perah pada umumnya di Indonesia yang ada saat ini masih didominasi oleh peternakan tradisional. Usaha ternak sapi perah sangat berperan dalam kehidupan penduduk pedesaan pada skala kecil yang terbukti mampu membantu meningkatkan pendapatan masyarakat. Usaha peternak sapi perah merupakan sumber ekonomi yang sangat berarti bagi petani peternak pedesaan. Sebenarnya usaha peternak sapi perah bukan hanya mengharapkan air susunya tetapi ada lagi hasil lain seperti daging, tenaga, kulit, tulang, dan kotoran yang semuanya mempunyai arti ekonomis. Sapi perah juga mempunyai kemampuan merubah bahan makanan menjadi protein hewani, pakan relatif mudah di dapat dan murah karena menggunakan berbagai jenis hijauan yang tersedia, dari segi lingkungan usaha peternakan sapi ikut melestarikan lingkungan karena menghasilkan pupuk organik yang berguna bagi rehabilitasi lahan. Dari segi sosial, usaha peternakan sapi ikut menyerap tenaga kerja.

Salah satu daerah di Jawa Timur yang berpotensi sebagai pengembangan usaha peternak sapi perah adalah Kabupaten Tulungagung. Populasi peternak sapi perah dan jumlah ternak sapi perah paling banyak di Kabupaten Tulungagung adalah Kecamatan Sendang tepatnya di Desa geger. Desa geger merupakan salah satu desa paling barat dari 11 desa yang ada dikecamatan sendang. Batas wilayah desa Geger adalah sebelah utara

---

<sup>1</sup> Undang-undang Republik Indonesia No. 17 tahun 2012, <http://www.Hukumonline.com> diakses pada 2 oktober 2018

berbatasan langsung dengan kabupaten ponorogo, sebelah selatan berbatasan dengan desa kedoyo, sebelah barat berbatasan dengan desa Gambiran kecamatan Pagerwojo dan sebelah timur berbatasan dengan desa Nglurup. Ada lima dusun yang masuk wilayah desa geger yaitu : dusun Tumpakpring, dusun Sukorejo, dusun Tambilbendo, dusun Ngrejeng, dan Dusun Turi. Desa geger berada dilembar lereng gunung wilis dengan memiliki luas 1.609,8 Ha, yang di huni sebanyak 5.037 jiwa (laki-laki : 2.527 jiwa dan perempuan : 2.510 jiwa), yang terbagi menjadi 1.615 kepala keluarga, 27 RT dan 10 RW. Populasi peternak sapi perah yang ada didesa Geger Kecamatan Sendang adalah sebanyak 1.411 KK pendistribusian susu terbagi dalam 5 koperasi yaitu 3 koperasi milik pribadi (milik bapak semen, bapak warnu dan sikus), dan 2 lembaga koperasi di kecamatan sendang yaitu koperasi KUD Tani Wilis dan Koptan Jasa Tirta.

Dengan suhu rata-rata harian  $18^{\circ}\text{C}$  dan ketinggian 600-1.025 mdl, desa geger memiliki curah hujan berkisar 2.611 mm/th setiap 6 bulan sekali, hal ini mempengaruhi tingkat kesuburan tanah desa tersebut, sehingga cocok untuk berbagai jenis tanaman (jagung, singkong, padi dan rumput gajah maupun sayuran). Desa geger memiliki hutan lindung seluas 688 Ha, dengan topografi terjal berbukit akan tetapi mempunyai keindahan alam yang luar biasa dan tingkat kesuburan tanah yang masih terjaga, dengan kondisi seperti ini banyak tumbuh usaha baik dibidang pertanian dan dibidang usaha peternakan khususnya sapi perah. usaha peternakan dilembar Gunung Wilis menyimpan sebuah potensi usaha dengan nilai profit yang

cukup menjanjikan dan ini menjadi tumpuan pokok masyarakat Desa Geger yang menjalankan usaha ternak sapi perah dengan rata-rata kepemilikan sapi sebanyak 3-5 ekor.

Populasi jumlah peternak dan populasi Ternak sapi yang ada didesa Geger Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung yang juga sebagai target Pemberdayaan Masyarakat oleh KUD Tani Wilis dijelaskan dalam tabel sebagai berikut :

1.1 Data Populasi KUD Tani Wilis Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung tahun 2018

No.	Pos Pengcollingan Susu	Populasi Ternak (Ekor)				Jumlah Produksi Susu (Liter)	Jumlah Peternak (Orang)
		Induk		Dara	Pedet		
		Laktasi	Kering				
1.	Jabung	106	11	59	18	470.520	51
2.	Penampean	40	9	16	6	187.920	13
3.	Turi	111	36	48	5	479.880	46
4.	Gebyuk	115	18	71	28	439.200	54
5.	Samparan	63	13	38	25	78.120	22
6.	Tambibendo	52	7	25	15	147.960	15
7.	Pakisaji	119	22	57	59	451.080	28
8.	Sengon	36	5	18	10	149.400	13
9.	Nguncup	97	19	53	15	333.000	48
10.	Baraan	96	16	50	44	381.960	33
11.	Geger	101	12	74	41	347.400	48
12.	Beji	96	9	68	45	462.600	50
13.	Bulusari	80	13	40	32	311.400	26
14.	Ngereco	56	12	21	18	201.600	19
15.	Sugihan	59	35	13	42	229.680	29
16.	Gempong	34	1	17	14	89.280	15
<b>Jumlah</b>		<b>1.261</b>	<b>236</b>	<b>668</b>	<b>417</b>	<b>4.761.000</b>	<b>510</b>

Sumber : Data Populasi KUD Tani Wilis Kecamatan Sendang

Dari data tersebut menunjukkan bahwa didesa Geger merupakan bagian yang paling menonjol karenanya banyaknya populasi peternak sapi maupun ternak sapi yang diperlihara oleh masyarakat didaerah tersebut. dengan potensi wilayahnya yang mayoritas memiliki usaha peternak sapi

perah seharusnya ada upaya-upaya tertentu agar tetap bisa menjaga potensi dan memnafaatkan sebagai aset produktif agar peternak bisa berpenghasilan lebih baik meskipun hanya sebagai peternak sapi tradisonal didaerah pedesaan.

KUD Tani Wilis bekerja sama dengan PT Nestle Indonesia yang ada dipasuruan dalam mendistribusikan susu yang diambil dari masyarakat peternak didesa geger maupun desa-desa yang lainnya dikecamatan Sendang. Susu tersebut digunakan sebagai bahan dasar makanan bayi, PT. Nestle akan melakukan test laboratorium ulang terhadap susu yang diterima dari KUD Tani Wilis, dan Jika kualitas kualitas susu yang diterima jelek maka pihak KUD Tani Wilis akan menditribusikan susu ke KUD Jaya Abadi (Blitar) untuk digunakan sebagai bahan dasar pembuatan permen susu.

Dengan potensi wilayah penghasil susu sapi yang paling banyak dikecamatan sedang desa geger dapat dijadikan peluang bagi KUD Tani Wilis untuk membuat program Pemberdayaan masyarakat yang lebih efektif dalam meningkatkan perekonomian msyarakat peternak. hal ini menjadikan ketertarikan saya untuk mengkaji lebih dalam tentang bagaimana Proses KUD Tani Wilis membantu dan memberikan solusi dalam meningkatkan perekonomian masyaraka peternak sapi perah didesa geger khususnya. Oleh karenanya saya mengambil judul penelitian **Analisis Pemberdayaan Masyarakat oleh KUD Tani wilis pada Usaha Ternak Sapi Perah didesa geger kecamatan sendang kabupaten tulungagung.**

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, pokok pembahasan berfokus pada “Analisis Pemberdayaan masyarakat oleh KUD Tani Wilis pada Usaha Ternak sapi Perah didesa Geger Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung” maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana Proses Pemberdayakan Masyarakat Oleh KUD Tani Wilis pada Usaha Ternak Sapi Perah didesa geger kecamatan sendang kabupaten tulungagung ?
2. Bagaimana Dampak Positif Dari Usaha Ternak Sapi Perah didesa Geger kecamatan sendang kabupaten tulungagung dalam meningkatkan Perekonomian ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Proses Pemberdayakan Masyarakat Oleh KUD Tani Wilis pada Usaha Ternak Sapi Perah didesa geger kecamatan sendang kabupaten tulungagung.
2. Bagaimana Dampak Positif Dari Usaha Ternak Sapi Perah didesa Geger kecamatan sendang kabupaten tulungagung dalam meningkatkan Perekonomian.

## **D. Batasan Masalah**

Untuk lebih terarahnya penelitian ini, maka penulis membatasi permasalahannya pada : “Analisis Pemberdayaan masyarakat oleh KUD

Tani Wilis pada Usaha Ternak sapi Perah didesa Geger Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung”.

## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis dan pembaca dalam menghubungkan masalah yang diteliti. Selain itu juga dapat menambah pengetahuan mahasiswa lain serta sebagai acuan untuk penelitian berikutnya dengan variabel yang sama atau hampir sama.

### **2. Manfaat Praktis**

Dari penelitian ini terdapat manfaat praktis yaitu untuk masyarakat Desa Geger agar kedepannya dapat lebih baik lagi dalam manajemen usaha ternak sapi perah, dan juga dapat memanfaatkan dengan baik hasil susu sapi perah sehingga dapat menambah nilai ekonomis.

## **E. Penegasan Istilah**

### **1. Definisi Konseptual**

#### **a. Pemberdayaan masyarakat**

Pemberdayaan berasal dari kata “daya” yang artinya mampu atau berdaya.<sup>2</sup>

#### **b. Peternakan Sapi perah**

Peternakan sapi perah merupakan usaha peternakan yang menghasilkan produk susu sebagai komoditas utama..<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Zubaedi, Pengembangan Masyarakat : Wacana dan Praktik, (Jakarta : Kencana, 2013), Hlm. 24.

<sup>3</sup> Sudi nurtini dan Mujtahidah Anggriani UM, *profil peternakan sapi perah rakyat indonesia*, (yogyakarta:UGM Press,2014), Hlm. 5.

## **2. Definisi Operasional**

- a. Pemberdayaan berasal dari kata “daya” yang artinya mampu atau berdaya. pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk meningkat harkat dan martabat golongan masyarakat yang sedang dalam kondisi miskin, sehingga mereka dapat melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan.<sup>4</sup>
- b. Usaha peternakan sapi perah adalah suatu usaha dalam bidang peternakan yang dilakukan seseorang di tempat tertentu dimana perkembangbiakan ternak dan manfaatnya diatur dan diawasi oleh peternak tersebut.<sup>5</sup>

## **F. Sistematika Penyusunan**

Untuk memudahkan pemahaman mengenai isi penulisan skripsi ini, dan sebagai upaya untuk menjaga keutuhan pembahasan permasalahan didalam skripsi ini agar terarah dan sistematis maka sistematika penulisan sebagai berikut :

Bagian utama, terdiri dari: pendahuluan, bab ini berisi tentang pendahuluan sebagai acuan dalam penelitian dan sebagai pengantar skripsi secara keseluruhan. Bab ini terdiri dari: latar belakang masalah penelitian yang menguraikan tentang masalah yang akan diteliti, rumusan masalah menjelaskan tentang fokus masalah yang akan diteliti, tujuan penelitian, batasan masalah penelitian untuk memudahkan fokus penelitian, manfaat

---

<sup>4</sup> Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat : Wacana...*, Hlm. 24.

<sup>5</sup> Sudi nurtini dan Mujtahidah Anggriani UM, *profil peternakan sapi...*, Hlm.5

penelitian baik manfaat teoritis maupun praktis, penegasan istilah menjelaskan fokus teori penelitian dan sistematika pembahasan uraian tentang penjelasan isi skripsi ini. Dari latar belakang penelitian maka selanjutnya peneliti akan membahas tentang teori penelitian di bab selanjutnya.

Bagian kedua kajian pustaka: bab ini berisi tentang kajian umum definisi analisis, definisi pemberdayaan masyarakat, pemberdayaan masyarakat menurut hukum ekonomi islam dan definisi usaha ternak sapi perah.

Bagian ketiga metode penelitian. bagian ini berisi tentang metode penelitian, meliputi: pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data yang diperoleh oleh peneliti, teknik pengumpulan data dalam penelitian, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahapan-tahapan dalam penelitian. Setelah membahas metode penelitian bab yang akan dibahas selanjutnya adalah hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti.

Bagian empat hasil penelitian: bab ini berisi tentang paparan data yang berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian, analisa data dan temuan penelitian.

Bagian kelima pembahasan: bab ini berisi tentang klasifikasi antara teori, penelitian terdahulu dan temuan penelitian yang membahas tentang bagaimana proses pemberdayaan masyarakat melalui usaha peternakan sapi

perah oleh KUD Tanis Wilis dan dampak positifnya dalam meningkatkan perekonomian masyarakat peternak.

Bagian terakhir penutup : bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian, saran/rekomendasi.